

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan di bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

- 1) Pengungkapan variabel CSR sebagai *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur di Indonesia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ETR sebagai agresivitas pajak. Ini dapat dilihat dari pengujian regresi sederhana yang menunjukkan nilai R^2 dari CSR memiliki hasil pengaruh positif sebesar 0,004 atau sebesar 0,4%. Namun, apabila dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,694 yang nilainya lebih besar dari α atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap agresivitas pajak.
- 2) Pengungkapan variabel control dari CSR yaitu Lev sebagai variabel dari *leverage*, CINT sebagai variabel dari *capital intensity*, ROA sebagai variabel dari *return of aset* dan SIZE sebagai variabel dari ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ETR. Dari perhitungan regresi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel-variabel control memiliki pengaruh positif terhadap ETR, yakni variabel LEV sebesar 0,13% variabel CINT sebesar 0,1024% variabel

ROA sebesar 0,2% dan variabel SIZE sebesar 0,1%. Akan tetapi nilai signifikansi yang diperoleh variabel-variabel control tersebut tidak menunjukkan memiliki pengaruh terhadap ETR. Ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari tiap variabel control sebagai berikut, variabel LEV sebesar 0,820 variabel CINT sebesar 0,836 variabel ROA sebesar 0,777 dan variabel SIZE sebesar 0,525. Dari nilai-nilai tersebut dapat kita simpulkan bahwa nilai signifikansi tiap variabel control lebih besar dari α atau 0,05. Ini membuktikan bahwa variabel control LEV, CINT, ROA dan SIZE tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap ETR.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dan diharapkan keterbatasan ini dapat menjadi bahan perhitungan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan yang ditemui penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Sampel yang digunakan hanya dari sektor manufaktur saja.
- 2) Periode pengambilan sampel relatif pendek yaitu hanya data perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2013.
- 3) Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metoda purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria yang ditetapkan. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi keseluruhan dari populasi yang diteliti.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diambil oleh peneliti selanjutnya dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak agar dapat mencerminkan hubungan CSR dan ETR lebih luas lagi.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan dengan jangka waktu yang lebih panjang.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan meroda acak dapat mencerminkan keseluruhan populasi dan lebih obyektif.